

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarah pada pengembangan standar-standar keahlian secara spesifik yang nantinya dibutuhkan oleh sektor industri. Hal ini dikarenakan mahasiswa tidak hanya dibekali ilmu secara teoritis saja, melainkan dengan tambahan praktik, bahkan perbandingan skala praktik : teori adalah 60% : 40%. Selain itu, sistem pendidikan yang dijalankan berbasis pada peningkatan keterampilan SDM dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi SDM yang handal.

Mahasiswa tidak hanya mendapatkan ilmu dalam dunia pendidikan melainkan harus mampu memiliki pengalaman didunia kerja agar dapat menghadapi persaingan global yang saat ini semakin ketat. Maka dari itu, Politeknik Negeri Jember dituntut untuk dapat merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu tugas yang relevan dan wajib diselesaikan oleh mahasiswa tingkat akhir yaitu dengan adanya Praktik Kerja Magang (PKM).

Praktik Kerja Magang (PKM) merupakan salah satu kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa vokasi khususnya Politeknik Negeri Jember, tidak terkecuali Program Studi Manajemen Agroindustri, dimana kegiatan Praktik Kerja Magang (PKM) ini dilaksanakan pada semester VII dan dilakukan selama 900 jam atau setara dengan 20 SKS.

Akan terbagi menjadi 200 jam kegiatan pembekalan materi, 540 jam selama kegiatan PKM di perusahaan dan 160 jam kegiatan pembimbingan laporan PKM. Harapan dengan adanya Praktik Kerja Magang ini yaitu mahasiswa harus mampu menerapkan teori-teori yang sudah ada dan pernah di ajarkan di bangku perkuliahan serta mampu berinteraksi atau membaur dengan lingkungan kerja sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan baru dan

bermanfaat.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan upaya kita untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, sehingga dapat mengurangi probabilitas kecelakaan kerja /penyakit akibat kelalaian yang mengakibatkan demotivasi dan dan defisiensi produktivitas kerja. Menurut UU Pokok Kesehatan RI No. 9 Th. 1960 Bab I Pasal II ,Kesehatan Kerja adalah suatu kondisi Kesehatan yang bertujuan agar masyarakat pekerja memperoleh derajat Kesehatan setinggi-tingginya, baik jasmani ,rohani maupun social, dengan usaha pencegahan dan pengobatan terhadap penyakit atau gangguan Kesehatan yang disebabkan oleh pekerjaan dan lingkungan kerja maupun penyakit umum.

Keselamatan dan kesehatan kerja dapat menciptakan terwujudnya kesejahteraan tenaga kerja yang lebih baik. Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja ini mulai ditanamkan pada diri masing-masing individu karyawan dengan cara penyuluhan dan pembinaan yang baik agar mereka menyadari arti penting keselamatan kerja bagi dirinya maupun untuk perusahaan. Apabila kecelakaan itu terjadi maka akan menimbulkan kerugian. Salah satunya yaitu kerugian dari segi ekonomi adalah segala kerugian yang bisa dinilai dengan uang, seperti rusaknya, peralatan, mesin, dan bahan, biaya pengobatan, perawatan atau santunan lain bagi tenaga kerja yang menderita sakit atau cidera serta hari kerja yang hilang karena operasional perusahaan terhenti. Sedangkan kerugian dari segi non ekonomi dapat terjadi pada tenaga kerja baik menimbulkan kecacatan bahkan kematian yang dapat menyebabkan terhambatnya perkembangan industri itu sendiri.

Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan jasa atau barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Tempat kerja adalah ruangan atau lapangan, tertutup atau terbuka, bergerak atau tetap, dimana tenaga kerja untuk suatu keperluan suatu usaha dan dimana terdapat sumber atau sumber-sumber bahaya, termasuk tempat kerja, semua ruangan, lapangan, halaman dan sekelilingnya yang merupakan bagian atau yang berhubungan dengan tempat kerja tersebut (John Ridley,2006).



Proses produksi TEFA *Bakery & Coffee* sudah menggunakan mesin yang berkapasitas tinggi terlepas dari itu, hampir semua tahapan produksi TEFA *Bakery & Coffee* masih membutuhkan tenaga manusia mulai dari menyiapkan peralatan, menyiapkan bahan baku, pencampuran adonan, pemanggangan, pendinginan, pengemasan, serta pemasaran. Hal tersebut berpengaruh terhadap kesehatan dan keselamatan kerja seperti tergores benda tajam (mata mixer, pisau, loyang), encok, terkilir, keseleo, sakit punggung (mengangkat bahan baku, mendorong troli bahan baku, mendorong rak roti), masuk angin (karena menghadap kipas besar diruang pendingin), dan masih banyak yang lainnya.

TEFA *Bakery & Coffee* menetapkan ketentuan – ketentuan yang harus dipatuhi oleh seluruh karyawan terutama kesehatan keselamatan kerja menggunakan APD saat beraktivitas untuk rangka menjaga lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja serta meminimalkan gangguan terhadap kegiatan di lingkungan kerja.

Oleh sebab itu penulis ingin melakukan penelitian apakah SOP yang dibuat sudah berjalan dengan lancar dan ditaati oleh seluruh karyawan TEFA *Bakery & Coffee*. Sebagai hasil dari proses Praktik Kerja Magang (PKM) yang dilaksanakan selama  $\pm$  5 bulan, maka laporan ini terfokus pada penerapan K3 di TEFA *Bakery & Coffee*. Penulis mengambil objek judul mengenai “Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang akan disajikan secara lengkap dalam laporan ini.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Praktik Kerja Magang**

Adapun tujuan umum dari Praktik Kerja Magang adalah :

- a. Memperluas wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/instansi yang layak dijadikan tempat PKM,

- b. selain itu untuk melatih mahasiswa agar berpikir lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai dilapangan dengan yang diperoleh dibangku kuliah.
- c. Mahasiswa diharapkan mampu mengaitkan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktis serta mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Praktik Kerja Magang

Adapun tujuan khusus dari Praktik Kerja Magang adalah :

- a. Mampu menjelaskan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada karyawan TEFA *Bakery & Coffee* Politeknik Negeri Jember.
- b. Mampu mengidentifikasi masalah dan memberikan solusi pada penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada karyawan TEFA *Bakery & Coffee*.

### 1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Magang (PKM)

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan Praktik Kerja Magang adalah :

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
- c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan pada saat magang.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Praktik Kerja Magang (PKM) ini berlokasi di Jl.Tawangmangu No.68 Kecamatan Sumpalsari Jember, Jawa Timur 68126. Waktu pelaksanaan Praktik Kerja Magang (PKM) ini dilaksanakan selama 5 bulan 20 hari atau setara dengan 900 jam, mulai tanggal 01 Oktober 2022 sampai dengan 21 Januari 2023 dengan jadwal kerja yaitu Senin-Jum'at pukul 08.00 WIB–16.00 WIB.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan Praktik Kerja Magang (PKM) yang digunakan adalah :

#### **1.4.1 Wawancara**

Wawancara yang dilakukan dengan karyawan TEFA *Bakery & Coffee* sekaligus sebagai pembimbing lapang. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan – keterangan yang dapat membantu menyelesaikan tugas PKM pada pihak yang terkait dengan TEFA *Bakery & Coffee*

#### **1.4.2 Observasi**

Mengamati proses produksi yang dilakukan dengan cara observasi dengan meninjau, mengamati dan memahami kegiatan kerja secara langsung di TEFA *Bakery & Coffee*.

#### **1.4.3 Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan dengan mengambil gambar seluruh rangkaian kegiatan, mengambil data baik berupa tulisan dan angka, proses pengumpulan informasi mengenai lokasi, struktur organisasi, ketenagakerjaan, layout lingkungan kerja, alur produksi, pengendalian kualitas, serta kegiatan distribusi.

#### **1.4.4 Studi Literatur**

Mahasiswa melakukan pengumpulan data informasi dari berbagai sumber dan literatur baik dari perusahaan maupun diluar perusahaan berupa teori-teori yang mendukung proses penulisan laporan Praktik Kerja Magang (PKM).